

ABSTRAK

House of Farm merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang agribisnis dengan konsep *corporate farming* yang memproduksi beberapa macam komoditi sayuran. Konsep *corporate farming* yang digunakan oleh *House of Farm* harus ditunjang oleh aspek *packaging* agar dapat meningkatkan nilai jual dari komoditi yang akan dipasarkan.

Rumah kemasan (*packaging house*) dapat menjadi sarana sebagai pusat informasi pengemasan, pusat konsultasi desain, serta pelayanan pengemasan. Dalam penelitian ini akan dibahas secara mendalam kelayakan sebuah *packaging house* yang akan didirikan di Kecamatan Ciparay, Kabupaten Bandung dengan target pasar berada di Kota Depok. Analisis dilakukan dengan meninjau kelayakan dari aspek pasar, aspek teknis dan aspek finansial.

Aspek pasar ditempuh melalui penyebaran kuesioner kepada 270 responden yang berada di Kota Depok, kuesioner ini digunakan untuk mengetahui berapa pasar potensial, pasar tersedia, dan pasar sasaran. Sedangkan untuk pengujian dari aspek teknis dan finansial digunakan data sekunder yang didapat dari berbagai sumber. Hasil penelitian menunjukkan besarnya pasar potensial untuk produk yang ditawarkan oleh *House of Farm* adalah sebesar 100%. Sedangkan pasar tersedianya adalah 100% untuk kelompok produk 1, 84% untuk kelompok produk 2, 68% untuk kelompok produk 3, dan 33% untuk kelompok produk 4. Sedangkan untuk pasar sasaran, perusahaan membidik 0.01% dari pasar tersedia.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai NPV untuk periode 2015-2019 adalah Rp 7,758,913,730 IRR=71,07% , PBP=1.891 tahun . IRR yang diperoleh lebih besar dari nilai MARR dan NPV bernilai positif. Dari parameter tersebut pendirian *packaging house* untuk usaha *House of Farm* di Kecamatan Ciparay, Kabupaten Bandung ini dapat dikatakan layak.

Kata Kunci : *House of Farm, packaging house, corporate farming, NPV, IRR, PBP, analisis kelayakan*